

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, aka diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar keterampilan passing bolavoli siswa SMP Negeri 30 Medan yang diajar dengan metode bermain lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar keterampilan passing bolavoli yang diajar dengan metode demonstrasi.
2. Siswa yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi memperoleh hasil belajar keterampilan passing bolavoli yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan koordinasi mata tangan dalam mempengaruhi hasil belajar keterampilan passing bolavoli siswa SMP Negeri 30 Medan. Untuk siswa yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bolavoli jika menggunakan metode pembelajaran bermain, sedangkan untuk siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah ternyata metode demonstrasi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bolavoli dibandingkan jika menggunakan metode pembelajaran bermain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan metode bermain memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan metode demonstrasi. Dengan demikian diharapkan agar para guru SMP di kota Medan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran keterampilan passing bolavoli. Karena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang guru mampu menciptakan pembelajaran keterampilan passing bolavoli yang menarik dan efektif.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang utama yang harus dipilih seorang guru pada keterampilan passing bolavoli dalam membelajarkan siswanya didalam belajar pendidikan jasmani dan kesehatan. Di samping mengingat bahwa belajar tidak merupakan suatu paksaan bagi para siswa sebaiknya guru menciptakan suasana belajar yang benar-benar mereka sukai. Dunia anak-anak adalah dunia bermain, tentu saja dalam suasana yang mereka sukai, maka seorang guru harus dapat membawakan dunia tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana yang menarik dan akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa SMP Negeri 30 Medan.

Koordinasi mata tangan tinggi dalam hal passing bolavoli adalah keterpaduan gerakan tangan dan mata dalam mengantisipasi bola yang datang padanya baik dari lawan ataupun dari kawan. Hal ini perlu diperhatikan oleh

seorang guru atau pelatih bolavoli dalam memilih siswa yang akan dibelajarkan untuk keterampilan bolavoli.

Agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi para siswa, seorang guru juga lebih kreatif di samping kreatif memilih metode pembelajaran juga bisa memahami karakteristik siswa. Kreatif menciptakan suasana belajar yang disusupi permainan-permainan yang menarik, kreatif menciptakan media-media permainan yang menarik, kreatif mengelola kelas dalam pembelajaran yang menarik. Jika permainan yang selama ini dilakukan siswa adalah tanpa makna yang jelas (hanya kesenangan) maka seorang guru mendisainnya menjadi permainan yang sangat bermakna bagi belajarnya.

Dengan metode bermain yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi. Karena dalam pembelajaran dengan metode ini siswa dilibatkan langsung dalam melakukan permainan, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Persaingan permainan dalam pembelajaran dengan metode permainan menjadi motivasi siswa untuk lebih aktif mengikuti permainan yang telah didisain dalam memahami suatu materi pelajaran.

Metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan passing bolavoli siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah juga menghasilkan hasil belajar yang cukup tinggi. Hal ini berarti bahwa metode demonstrasi adalah cocok dalam pembelajaran keterampilan passing bolavoli bagi siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah. Pada umumnya siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah sifatnya hanya suka meniru.

Oleh karena perbedaan koordinasi mata tangan yang dimiliki siswa ini menuntut seorang guru harus mengetahuinya dan memahaminya sehingga dapat mendisain metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa yang akan diajarnya. Tidaklah mudah, karena siswa dalam satu kelas memiliki koordinasi mata tangan yang berbeda, maka dituntut seorang guru dapat menggunakan metode yang bervariasi, tidak memihak pada salah satu metode pembelajaran tadi. Karena tak ada satu metode yang cocok untuk semua karakter siswa. Mengajar dengan perencanaan yang matang adalah dapat menjawab tantangan ini. Artinya sebelum seorang guru mengajar di kelas, guru tersebut telah menyusun rancangan-rancangan pembelajaran, yang kontennya adalah susunan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan hal lain yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Tidaklah berangkat mengajar tanpa persiapan.

### **C. Saran**

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis koordinasi mata tangan siswa, disarankan kepada guru untuk melakukan tes koordinasi mata tangan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang belum mengetahui koordinasi mata tangan siswa, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran bermain untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bolavolinya.

3. Bagi guru yang mengetahui koordinasi mata tangan siswa, disarankan untuk menggunakan metode bermain kepada siswa yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi dan metode demonstrasi untuk siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah.
4. Penelitian ini hanya melihat hasil belajar keterampilan passing bolavoli aspek psikomotor, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk melihat hasil belajar keterampilan bermain bolavoli lainnya.
5. Disarankan kepada *stake holder* di Dinas Pendidikan untuk memberdayakan guru-guru penjaskes yang telah menyelesaikan program Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan dalam mendisain dan mengembangkan kurikulum di daerah. Selanjutnya disarankan untuk memberikan bantuan kepada guru-guru yang hendak melanjutkan pendidikan ke program pasca sarjana baik berupa izin maupun bantuan dana pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra dkk. (1999). *Panduan Teknis Tes dan Latihan Kesegaran Jasmani*. Jakarta : PPITOR Kantor Menpora.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo : Era Pustaka Utama
- Albadi, S. (2002). "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Gerak Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah " *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. Lembaga Penelitian UNIMED, Volume : 8 Nomor :2 Maret 2002 :167-175
- Ali, M. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ateng, A. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Ditjend Dikti Depdikbud.
- Bangerter dkk. (1983). *Applied Kinesiology and Biomechanik*. New York : McGraw Hill.
- Bennet, N., Wood, L. dan Rogers, S. (1998). *Teaching Through Palay, Teaching Thinking and Classroom Practice*. Terjemahan Frans Kowa. 2005. Jakarta : Gramedia.
- Bompa, O. (1994). *Theory and Methodology of Training The Key to Athletic Performance*. Dubuque, Iowa : Kendall.
- Brooks George A. and Thomas D.Fahey. (1984) *Exercise Physiologis Human Bioenergetics and its Applications*. New York : Jhon Willey.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S. dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Drowatzky, J.N. (1981). *Motor Learning : Principle and Practices*. Minnepolis : Burgess Publishing Company
- Gallahue, D. (1989). *Motor Development : Infants, Children, Adolescents*. Indiana : Benchnapolis.

- Gibson, J. (1995). *Anatomi dan Fisiologi Modern untuk Perawat*. Jakarta : EGC.
- Giriwijoyo, Y.S.S. (1992). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung : FPOK IKIP Bandung.
- Gunawan, A.W. (2004). *Genius Learning Strategi*. Jakarta : Gramedia.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hardinoto, N. (2003). *Pengaruh Bermain dan Permainan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Gajah Mada Kota Madya Medan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Surabaya : Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Harsono. (1998). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta : Tambak Kesuma.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Gelora. Aksara Pratama.
- Hutajulu, R. (2007). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Pangaribuan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Irfan, M. (2006). *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Keterampilan Drive Tennis Meja*. Tesis Tidak Diterbitkan. Surakarta : Program Pascasarjana Univeritas Sebelas Maret Surakarta.
- Luthan, R. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik : Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta : Ditjen Dikti Depdikbud.
- Luthan, R. dkk (2002). *Supervisi Pendidikan Jasmani : Konsep dan Praktik* Jakarta Depdiknas Ditjen Olahraga.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rasdakarya.
- Ma'mun A. dan Subroto, T. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bolavoli*. Jakarta : Ditjen Olahraga.
- Mastuhu, M. (2007). *Sistem Pendidikan Nasional Visioner*. Jakarta : Lentera Hati.

- Meier, D. (2005). *The Accelerated Learning*. Bandung : Mizan Pustaka.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung : Yudisthira.
- Mutohir, T. Ch. dan Maksium, A. (2007). *Sport Development Index : Konsep, Metodologi, dan Aplikasi*. Jakarta : Indeks.
- Nurhasan (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta : Depdiknas Ditjen Olahraga.
- Reigeluth, M. Charles. (1983). *Intructional Design Theories and Models : An Overview of Their Current Status*. New Jersey, London : Publishers Hildshale.
- Rohantoknan, B.E. (1988). *Belajar Motorik : Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : P2LPTK Depdikbud.
- Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta : Quantuim. Teaching.
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Pranada Media.
- Schmidt, R.A. (1988). *Motor Control and Learning a Behavior Emphasis*. Champaign Illionis : Human Kinetic.
- Seels, B.B. dan Richey. (1994). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : UP Universitas Negeri Jakarta.
- Simarmata, V.W. (2009). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Perancis Siswa SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat*. Tesis Tidak Diterbitkan, Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Singer, R.N. dan Dick. (1982). *The Learning of Motor Skills*. New York : Macmillan Publishing.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.



Suparman, A. (1995). *Desain Instruksional*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud.

Surakhmat, W. (1982). *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar : Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito.

Tedjasaputra, M.S. (2005). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta : Grasindo.

Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Viera Barbara dan B.Jill Fergusson. ( 2000 ) . *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Wuryani, S.E.D. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta ; Gramedia.

([http : //www.fivb.org/EN/TheGame\\_volleyball](http://www.fivb.org/EN/TheGame_volleyball)) diakses tanggal 6 Februari 2009.